



Contents lists available at [Journal IICET](https://journal.iicet.org)

Lentera Negeri

Journal homepage: <http://journal.iicet.org/index.php/lentera>



Sosialisasi Pemahaman manajemen pengelolaan wisata olahraga Pada Desa Sungai Bulian Provinsi Jambi

Iwan Budi Setiawan ^{*1}, Palmizal ² Adhe Saputra ², Alexander Kurniawan ², Mhd. Usni Zamzami Hasibuan ³, Rani Astria ³

¹Pendidikan Kepelatihan Olahraga/ Pendidikan Olahraga dan Kepelatihan/ Universitas Jambi

²Pendidikan Olahraga dan Kesehatan/ Pendidikan Olahraga dan Kepelatihan/ Universitas Jambi.

³Pendidikan Islam Anak Usia Dini / Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Institut Agama Islam Muhammad Azim

Article Info

Article history:

Received Oct 14th, 2024

Revised Nov 21th, 2024

Accepted Dec 3th, 2024

Keyword:

First keyword

Second keyword

Third keyword

Fourth keyword

Fifth keyword

ABSTRACT

The service with the title "Socialization of Understanding of Sports Tourism Management in Sungai Bulian Village, East Tabir District, Merangin Regency, Jambi Province" aims to increase community understanding about sports tourism management, especially water tourism. The potential of the lake in the village has not been exploited optimally due to a lack of knowledge about tourism management. This program includes basic training in tourism management, digital marketing, environmental conservation, as well as the application of simple technology such as information boards and tourist guide applications.

The results of the service show positive impacts, such as increasing community knowledge in tourism management and safety, strengthening the local economy through tourism activities, increasing tourist attractions with technological innovation, and active community participation in facility management. Scientific publications and participation in seminars expand the reach of this information. It is hoped that this activity can encourage the sustainability of sports tourism management in Sungai Bulian Village and improve the welfare of the local community.



© 2024 The Authors. Published by IICET.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Iwan Budi Setiawan, M.Pd

iwanbudi@unja.ac.id

Pendahuluan

Desa Sungai Bulian, Kecamatan Tabir Timur, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi, memiliki potensi wisata olahraga yang belum dimanfaatkan secara optimal. Dalam rangka mengatasi permasalahan tersebut, pengabdian ini bertujuan untuk melakukan sosialisasi pemahaman manajemen pengelolaan wisata olahraga kepada masyarakat Desa Sungai Bulian. Pendahuluan ini akan menganalisis situasi dan permasalahan mitra yang akan diselesaikan, serta menguraikan tujuan kegiatan dan kaitannya dengan Mata Kuliah Berbasis Masyarakat (MBKM), Indikator Kinerja Utama (IKU), dan fokus pengabdian

Analisis Situasi dan Permasalahan Mitra

Desa Sungai Bulian memiliki potensi wisata olahraga yang belum tergali dengan baik. Situasi eksisting menunjukkan minimnya pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam manajemen pengelolaan wisata olahraga. Kurangnya promosi dan pemasaran wisata olahraga, serta minimnya fasilitas pendukung seperti dermaga dan sarana olahraga, menjadi kendala utama dalam pengembangan sektor ini. Menurut Kotler dan Keller (2016), pengelolaan destinasi wisata memerlukan strategi pemasaran yang efektif untuk meningkatkan daya tarik dan kunjungan wisatawan, terutama dengan pengembangan daya tarik unik yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

Khususnya bagi mitra yang bergerak di bidang ekonomi dan berkeinginan untuk belajar berwirausaha, tantangan yang dihadapi sangatlah kompleks. Profil mitra perlu dianalisis secara komprehensif, dengan memperhatikan kondisi eksisting dari usaha yang dilakukan, baik dari sisi hulu maupun hilir usahanya. Partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan wisata olahraga merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam pengembangan sektor pariwisata (Inskeep, 1991). Keterlibatan komunitas dalam pengelolaan tidak hanya meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan, tetapi juga menumbuhkan rasa kepemilikan terhadap hasil yang dicapai (Murphy, 1985).

Pentingnya keterlibatan komunitas dalam proses pengambilan keputusan terkait pengelolaan destinasi wisata menunjukkan bahwa pemahaman dan keterampilan manajemen pengelolaan wisata olahraga perlu ditingkatkan. Hal ini untuk memastikan masyarakat dapat mengelola potensi wisata dengan lebih efektif dan berkelanjutan (Timothy & Tosun, 2003).

Solusi dan Pemecahan Masalah

Solusi pemecahan masalah dari analisis situasi dan permasalahan yang telah diuraikan dapat dilakukan melalui pengabdian dengan judul "Sosialisasi Pemahaman Manajemen Pengelolaan Wisata Olahraga pada Desa Sungai Bulian, Kecamatan Tabir Timur, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi". Berikut adalah beberapa solusi yang dapat diimplementasikan.

Sosialisasi dan Pelatihan

Melakukan kegiatan sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat mengenai manajemen pengelolaan wisata olahraga. Dalam kegiatan ini, penting untuk menyampaikan informasi tentang pentingnya pengelolaan yang baik, termasuk strategi pemasaran dan promosi, serta peran masyarakat dalam pengembangan pariwisata. Menurut Buhalis (2000), teknologi pemasaran digital dapat meningkatkan aksesibilitas destinasi wisata sekaligus memaksimalkan potensi pemasaran global.

Pembangunan Infrastruktur:

Mendorong pembangunan infrastruktur pendukung seperti dermaga dan sarana olahraga yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas dan daya tarik destinasi wisata olahraga. Pembangunan infrastruktur harus mengutamakan prinsip keberlanjutan agar dampak negatif terhadap lingkungan dapat diminimalkan (United Nations World Tourism Organization [UNWTO], 2005).

Pengembangan Keterampilan Wirausaha:

Memberikan pelatihan keterampilan wirausaha kepada mitra yang berkeinginan untuk belajar berwirausaha. Pelatihan ini dapat meliputi manajemen usaha, pemasaran, dan keuangan sehingga mitra dapat mengelola usahanya dengan lebih efektif dan berkelanjutan. Menurut Drucker (1985), kewirausahaan adalah kemampuan untuk melihat peluang di tengah-tengah sumber daya terbatas, yang sangat relevan dalam konteks pariwisata pedesaan.

Peningkatan Partisipasi Masyarakat:

Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam proses pengambilan keputusan terkait pengelolaan destinasi wisata. Dengan melibatkan masyarakat secara langsung, diharapkan dapat menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab yang lebih besar terhadap pengelolaan wisata olahraga di desa mereka (Pretty, 1995).

Melalui implementasi solusi-solusi tersebut, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam manajemen pengelolaan wisata olahraga, serta memfasilitasi pengembangan sektor pariwisata di Desa Sungai Bulian secara berkelanjutan

Metode

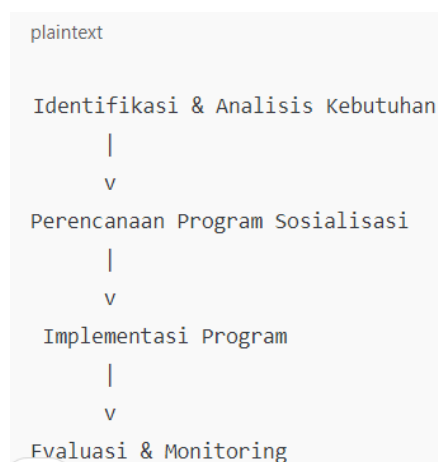
Metode yang digunakan dalam program ini terdiri dari empat tahapan utama, yaitu:

Identifikasi dan Analisis Kebutuhan yaitu Observasi potensi wisata di Desa Sungai Bulian. Wawancara dengan masyarakat dan pihak terkait. Analisis masalah dan peluang pengelolaan wisata.

Perencanaan Program Sosialisasi adalah Penyusunan modul pelatihan manajemen wisata. Desain materi pemasaran digital dan pelestarian lingkungan. Pembuatan rencana penggunaan teknologi pendukung (aplikasi panduan dan papan informasi).

Implementasi Program merupakan Pelatihan masyarakat tentang dasar-dasar manajemen wisata olahraga. Workshop pemasaran digital dan pelestarian lingkungan. Pendampingan dalam praktik manajemen wisata berbasis komunitas.

Evaluasi dan Monitoring adalah Pengukuran tingkat pemahaman masyarakat sebelum dan sesudah program. Pemantauan pelaksanaan pengelolaan wisata pasca-program. Laporan dampak program terhadap daya tarik wisata dan ekonomi lokal.



Gambar 1. Diagram alur kerja

Diagram di atas menjelaskan alur kerja mulai dari identifikasi kebutuhan hingga evaluasi untuk memastikan keberlanjutan program dan dampaknya pada pengelolaan wisata olahraga. Jika Anda memerlukan ilustrasi visual, saya bisa membantu membuat gambar diagramnya.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini dilaksanakan pada Agustus 2024 di Balai Desa Sungai Bulian. Sosialisasi ini dihadiri oleh perangkat desa, tokoh masyarakat, dan warga setempat yang tertarik mengembangkan potensi wisata olahraga di desa mereka. Pemaparan materi dilakukan oleh tim pengabdian yang terdiri dari dosen dan praktisi berpengalaman dalam bidang pengelolaan wisata olahraga.

Pembukaan, Kegiatan dimulai dengan sambutan oleh Kepala Desa Sungai Bulian yang menyambut baik kegiatan ini. Sambutan dilanjutkan oleh perwakilan tim pengabdian yang menjelaskan tujuan kegiatan dan pentingnya manajemen pengelolaan wisata olahraga untuk memajukan potensi desa.

Pemaparan Materi, Tim pengabdian menyampaikan materi yaitu Konsep Dasar Manajemen Wisata Olahraga: Penjelasan tentang peran dan pentingnya manajemen dalam mengembangkan wisata olahraga. Strategi Pemasaran Wisata Olahraga: Diskusi tentang cara menarik wisatawan melalui media sosial, kemitraan dengan pihak ketiga, serta penyusunan paket wisata olahraga yang menarik. Manajemen Keamanan dan Risiko: Pengenalan prosedur standar keselamatan dan cara mengantisipasi risiko dalam

kegiatan olahraga di alam terbuka. Pemberdayaan Masyarakat Lokal: Penekanan pada pentingnya peran aktif masyarakat setempat dalam keberlangsungan wisata olahraga.

Diskusi dan Tanya Jawab, Peserta aktif bertanya dan berdiskusi mengenai tantangan yang dihadapi dalam mengelola wisata olahraga, seperti keterbatasan sumber daya dan promosi. Tim pengabdian memberikan solusi dan saran yang sesuai dengan konteks desa, termasuk strategi kolaborasi dan inovasi pemasaran.

Penutupan, Kegiatan diakhiri dengan sesi foto bersama dan komitmen dari warga dan perangkat desa untuk mulai mengembangkan potensi wisata olahraga di Desa Sungai Bulian secara berkelanjutan.

Hasil yang Dicapai dari pengabdian ini adalah masyarakat dan perangkat desa memiliki pemahaman dasar mengenai pentingnya manajemen dalam pengelolaan wisata olahraga. Peserta mendapatkan wawasan tentang strategi pemasaran wisata olahraga yang efektif, termasuk penggunaan media sosial. Terbentuknya komitmen dari warga dan perangkat desa untuk berperan aktif dalam mengembangkan wisata olahraga yang aman dan menarik di Desa Sungai Bulian. Rencana tindak lanjut untuk mengadakan pelatihan lanjutan dan mendatangkan praktisi untuk mendampingi pengelolaan wisata olahraga desa.

Impact (Kebermanfaatan Dan Produktivitas)

Kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif yang signifikan dalam aspek kebermanfaatan dan produktivitas bagi masyarakat Desa Sungai Bulian. Melalui penerapan teknologi dan inovasi dalam pengelolaan wisata olahraga, manfaat yang dihasilkan terlihat baik dari segi ekonomi, sosial, maupun peningkatan keterampilan masyarakat desa. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai dampak yang dicapai:

Kebermanfaatan

Kebermanfaatan dari kegiatan ini dapat dirasakan oleh masyarakat setempat, wisatawan, dan pengelola wisata. Manfaat yang dihasilkan antara lain adalah Meningkatkan Ekonomi Lokal Dengan berkembangnya potensi wisata olahraga, Desa Sungai Bulian mulai menarik lebih banyak wisatawan yang datang untuk berpartisipasi dalam aktivitas wisata olahraga seperti hiking, bersepeda, dan olahraga tradisional. Hal ini membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat, seperti penyewaan peralatan olahraga, penginapan lokal, serta penjualan produk dan kuliner khas desa. Dampak ekonomi ini diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pendapatan tambahan yang berasal dari sektor pariwisata.

Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Masyarakat Kegiatan ini memberikan pelatihan mengenai manajemen pengelolaan wisata olahraga, SOP keamanan, serta pemasaran digital, yang meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat. Masyarakat kini lebih paham akan pentingnya keselamatan, pelayanan yang baik, dan cara memanfaatkan media sosial untuk promosi. Keterampilan ini tidak hanya bermanfaat bagi pengembangan wisata tetapi juga dapat diaplikasikan di bidang lain yang membutuhkan keahlian serupa.

Peningkatan Daya Tarik Desa sebagai Destinasi Wisata Teknologi dan inovasi yang diterapkan, seperti papan informasi wisata, spot swafoto dengan desain lokal, dan aplikasi panduan wisata, menambah daya tarik Desa Sungai Bulian sebagai destinasi wisata olahraga. Daya tarik ini memudahkan wisatawan untuk menikmati pengalaman yang lebih terstruktur, informatif, dan aman, sehingga meningkatkan kepuasan mereka saat berkunjung. Dampaknya, desa ini memiliki potensi lebih besar untuk menjadi destinasi wisata yang direkomendasikan oleh wisatawan yang datang.

Mendorong Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Wisata Kegiatan ini memberikan kesadaran kepada masyarakat bahwa pengelolaan wisata yang baik memerlukan partisipasi aktif dari semua pihak, termasuk mereka sendiri. Kesadaran ini berdampak pada munculnya inisiatif lokal, seperti membentuk kelompok masyarakat pengelola wisata dan merencanakan acara wisata olahraga kecil secara berkala. Partisipasi ini tidak hanya meningkatkan keberhasilan program wisata tetapi juga mendorong masyarakat untuk memiliki rasa tanggung jawab terhadap keberlanjutan wisata di desa mereka.

Produktivitas

Penerapan teknologi dan inovasi dalam kegiatan pengabdian ini turut meningkatkan produktivitas pengelolaan wisata di Desa Sungai Bulian. Beberapa hasil produktivitas yang dicapai yaitu Efisiensi dalam Pengelolaan Wisata Produk-produk teknologi, seperti aplikasi panduan digital wisata dan SOP keamanan, membuat pengelolaan wisata olahraga di Desa Sungai Bulian menjadi lebih efisien. Dengan aplikasi ini, wisatawan dapat mandiri dalam mengakses informasi yang diperlukan tanpa harus selalu bergantung pada panduan fisik. Sementara itu, SOP keamanan memberikan struktur yang jelas bagi masyarakat dalam menghadapi risiko dan menjaga keselamatan wisatawan. Efisiensi ini memungkinkan pengelola untuk menangani lebih banyak wisatawan dengan lebih baik dan terstruktur.

Peningkatan Jumlah Wisatawan Dengan adanya promosi yang lebih intensif melalui strategi pemasaran digital dan dukungan dari spot swafoto yang menarik, jumlah wisatawan yang datang ke Desa Sungai Bulian mengalami peningkatan. Wisatawan tertarik karena adanya fasilitas yang memadai, informasi yang mudah diakses, serta pengalaman unik yang ditawarkan. Peningkatan jumlah wisatawan ini tidak hanya meningkatkan pendapatan tetapi juga mendorong masyarakat untuk terus memperbaiki dan mengembangkan fasilitas wisata.

Keterlibatan Komunitas dalam Pengelolaan dan Pemeliharaan Fasilitas Dengan dilibatkan dalam pelatihan dan penerapan teknologi, masyarakat secara aktif berkontribusi dalam pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas wisata. Mereka terlibat dalam tugas harian seperti menjaga kebersihan fasilitas, merawat papan informasi, dan memantau peralatan keamanan. Keterlibatan ini mendorong terciptanya sistem pemeliharaan yang berkelanjutan dan meningkatkan kualitas layanan yang diterima wisatawan. Produktivitas pengelolaan wisata pun meningkat seiring dengan rasa kepemilikan dan tanggung jawab masyarakat terhadap fasilitas yang ada.

Pengembangan Produk Wisata Berbasis Budaya Lokal Produktivitas juga tercermin dari adanya pengembangan produk wisata berbasis budaya lokal. Masyarakat kini lebih aktif mengembangkan produk dan aktivitas wisata yang memadukan olahraga dengan budaya setempat, seperti permainan olahraga tradisional, yang menarik minat wisatawan dan memberikan pengalaman yang lebih kaya. Pengembangan produk wisata ini tidak hanya menambah variasi aktivitas yang ditawarkan tetapi juga memperkuat identitas budaya lokal sebagai bagian dari daya tarik wisata Desa Sungai Bulian.

Kesimpulan Dampak

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berhasil memberikan dampak yang nyata dalam meningkatkan kebermanfaatan dan produktivitas bagi masyarakat Desa Sungai Bulian. Dengan adanya teknologi dan inovasi yang relevan, masyarakat tidak hanya mampu meningkatkan kualitas layanan wisata tetapi juga memperkuat ekonomi lokal dan identitas budaya mereka. Dampak positif ini diharapkan dapat menjadi dasar yang kokoh bagi perkembangan jangka panjang desa sebagai destinasi wisata olahraga yang unggul dan berdaya saing.

Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi manajemen pengelolaan wisata olahraga di Desa Sungai Bulian telah berhasil memberikan dampak positif bagi masyarakat dan potensi wisata lokal. Hasil kegiatan ini dapat dirangkum dalam beberapa poin adalah Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Masyarakat: Melalui pelatihan dan sosialisasi, masyarakat mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang manajemen wisata, aspek keselamatan, dan pemasaran digital. Hal ini meningkatkan kompetensi masyarakat dalam mengelola dan mempromosikan destinasi wisata olahraga. Penguatan Ekonomi Lokal: Dengan semakin meningkatnya daya tarik wisata olahraga, masyarakat Desa Sungai Bulian mulai merasakan manfaat ekonomi dari kedatangan wisatawan, baik melalui layanan akomodasi, penyewaan peralatan, maupun penjualan produk lokal.

Peningkatan Daya Tarik Wisata: Penerapan teknologi dan inovasi, seperti papan petunjuk, spot swafoto, dan aplikasi panduan digital, menambah daya tarik Desa Sungai Bulian sebagai destinasi wisata

olahraga, sehingga berpotensi menarik lebih banyak wisatawan di masa mendatang. Partisipasi Aktif Masyarakat: Keterlibatan aktif masyarakat dalam pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas wisata menciptakan rasa kepemilikan dan tanggung jawab terhadap destinasi wisata mereka, yang berpotensi meningkatkan keberlanjutan program wisata di desa ini.

Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi dan inovasi yang relevan, disertai dengan pelibatan masyarakat, dapat menjadi fondasi yang kuat bagi pengembangan wisata berbasis olahraga di Desa Sungai Bulian. Kesimpulan berisikan luaran pengabdian serta saran terkait ide lebih lanjut dari pengabdian. Simpulan disajikan dalam bentuk paragraf.

Acknowledgements

Dengan penuh rasa syukur, kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya program pengabdian masyarakat berjudul "Sosialisasi Pemahaman Manajemen Pengelolaan Wisata Olahraga pada Desa Sungai Bulian, Kecamatan Tabir Timur, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi". Kami mengucapkan terima kasih kepada Pemberi Dana Pengabdian Universitas Jambi, yang telah memberikan dukungan finansial melalui pendanaan berdasarkan Kontrak Nomor 690/UN21.11/PM.01.01/SPK/2024, Tanggal 14 Juni 2024, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Masyarakat Desa Sungai Bulian, yang telah menerima tim pengabdian dengan hangat dan aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan program, memberikan dukungan penuh, serta kontribusi nyata dalam menyukseskan tujuan kegiatan ini.

Dukungan dan kerja sama dari semua pihak yang terlibat menjadi kunci keberhasilan program ini. Semoga hasil dari kegiatan ini memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat dan pengembangan wisata olahraga di Desa Sungai Bulian.

Referensi

- Buhalis, D. (2000). Marketing the competitive destination of the future. *Tourism Management*, 21(1), 97-116. [https://doi.org/10.1016/S0261-5177\(99\)00095-3](https://doi.org/10.1016/S0261-5177(99)00095-3)
- Drucker, P. F. (1985). *Innovation and entrepreneurship: Practice and principles*. New York: Harper & Row.
- Inskeep, E. (1991). *Tourism planning: An integrated and sustainable development approach*. New York: Van Nostrand Reinhold.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management* (15th ed.). Upper Saddle River, NJ: Pearson.
- Murphy, P. E. (1985). *Tourism: A community approach*. London: Methuen.
- Pretty, J. (1995). Participatory learning for sustainable agriculture. *World Development*, 23(8), 1247-1263.
- Timothy, D. J., & Tosun, C. (2003). Appropriate planning for tourism in destination communities: Participation, sustainability, and social responsibility. In S. Singh, D. J. Timothy, & R. K. Dowling (Eds.), *Tourism in destination communities* (pp. 181-204). Cambridge: CABI.
- United Nations World Tourism Organization (UNWTO). (2005). *Making tourism more sustainable: A guide for policy makers*. Madrid: UNWTO.